

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber fakta yang sangat penting karena laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan aset bisnis. Laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila laporan keuangan yang disajikan konsisten, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Menurut PSAK No. 1 (2015: 1.3) laporan keuangan yang lengkap termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi bersih dan penghasilan umum lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara kegiatan operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Selain meningkatkan relevansinya dan pengungkapan fakta secara penuh, hal ini juga bisa meningkatkan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Keakuratan laporan keuangan dan waktu penyelesaian audit yang menjadi kriteria keberhasilan perusahaan merupakan syarat terpenting untuk meningkatkan kualitas perusahaan (Wariyanti & Suryono, 2017).

Pertumbuhan pasar modal saat ini semakin intensif, dan persaingan bisnis juga bisa dikatakan sangat kompetitif. Salah satu sumber informasi bisnis yang penting di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Laporan keuangan perusahaan harus dapat memenuhi empat karakteristik agar dapat digunakan

sebagai suatu dasar pengambilan keputusan, yaitu transparansi, relevansi, keandalan, dan konsistensi. Laporan keuangan dapat berguna ketika fakta-fakta yang disajikan secara lengkap dan hati-hati karena pengguna mengharapkan informasi sebelum kehilangan cakupan jika berdampak pada keputusan ekonomi. Situasi keuangan menunjukkan keadaan keuangan pada saat perusahaan mencatat laba atau rugi, seberapa besar perusahaan, berapa lama proses pengendalian dan cakupan lainnya.

Pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat penting bagi investor karena bisa mengurangi ketidakpastian dalam suatu keputusan ekonomi atau distribusi laporan keuangan yang tidak merata antar pemangku kepentingan akibatnya merugikan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan kemudian dapat menghilangkan relevansi laporan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, dimana informasi tersebut bertindak sebagai prakiraan dan konfirmasi. Laporan keuangan yang disampaikan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama investor, untuk memaksimalkan nilai investasi. Investor memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Investor yang merupakan pemegang saham atau pemilik perusahaan outsourcing memerlukan laporan keuangan untuk menentukan laba atas investasi dan membantu mereka memutuskan untuk membeli, menahan atau menjual saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Menurut Viola Syukrina E Janrosi (2018) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan

tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak dapat menggambarkan kinerja manajemen yang baik sehingga tidak bisa dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya atau nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai aset tersebut, semakin besar ukuran perusahaan. Menurut Rina Kusumawardani dan Maswar Patuh Priyadi (2018) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak informasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut mengharapkan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat waktu dengan tujuan agar dapat segera mengambil keputusan.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya sebagai biaya. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara total aset dan utang perusahaan. Menurut Fery Derianto dan Fefri Indra Arza (2020) Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin kurang tepat waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan setiap tahun selalu terjadi, padahal BEI telah menjatuhkan sanksi kepada perusahaan/emiten yang terlambat memberikan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, hal ini menjadi penting

dan menjadi perhatian para pelaku usaha dalam menangani masalah keterlambatan laporan keuangan. Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika terdapat penundaan pada pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya atau menurun kualitasnya. Hal ini menjelaskan pentingnya relevansi yang tidak mungkin didapatkan tanpa adanya ketepatan waktu. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dan terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit.

Pembahasan dibatasi pada masalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen dalam penelitian ini hanya melakukan pengujian mengenai pengaruh Profitabilitas, Size Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
- b. Jangka waktu yang diteliti hanya pada tahun sebelum dan saat pandemic covid 19 (2016-2021)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* atau ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI ?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* atau ketepatan waktu dalam

pelaporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI ?

- c. Apakah Size perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* atau ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Size perusahaan terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size perusahaan terhadap *timeliness* atau ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Bagi Perusahaan/emiten

Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam upaya *timeliness* atau ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang pengaruh faktor-faktor *timeliness* atau ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian kali ini untuk memperjelas materi, maka saya selaku penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I yang berisi tentang latar belakang yang menjadi dasar penelitian kali ini. hal lain yang terdapat pada bab ini yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Halaman yang berisi tentang teori dan penjelasan yang menguraikan teori-teori peneliti terdahulu dan dasar-dasar pengertian yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di Bab III ini menguraikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Menggunakan data–data pada penelitian, ,menggunakan variabel–variabel yang akan digunakan, definisi-definis operasional dari variabel yang akan diteliti, sampel perusahaan penelitian, serta jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size Perusahaan terhadap Timeliness Laporan Keuangan .

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan